

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan PIK-R oleh Remaja di SMK N 7 Padang didapatkan :

1. Lebih dari setengah populasi belum pernah berkunjung ke PIK-R atau dikategorikan tidak memanfaatkan (54,7%).
2. Lebih dari setengah populasi memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang PIK-R (58,1%).
3. Populasi yang memiliki sikap positif dan negatif tentang PIK-R menunjukkan distribusi frekuensi yang seimbang (50%).
4. Lebih dari setengah populasi memiliki motivasi yang rendah terhadap PIK-R (51,2%).
5. Lebih dari setengah populasi merasa guru kurang mendukung terhadap pemanfaatan PIK-R (76,7%).
6. Lebih dari setengah populasi merasa teman sebaya kurang mendukung terhadap pemanfaatan PIK-R (51,2%)
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang dengan nilai  $p=0,023$  dan  $PR=3,050$
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang dengan nilai  $p=0,001$  dan  $PR=5,430$
9. Tidak adanya hubungan antara motivasi dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang dengan nilai  $p=0,054$  dan  $PR=2,578$

10. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan guru dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang dengan nilai  $p=0,023$  dan  $PR=3,827$
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang dengan nilai  $p=0,001$  dan  $PR=4,800$
12. Variabel sikap merupakan faktor yang paling berhubungan dengan pemanfaatan PIK-R oleh remaja di SMK N 7 Padang.

## 6.2 Saran

1. Bagi siswa SMK N 7 Padang

Disarankan kepada siswa SMK N 7 Padang agar dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah seperti mengunjungi layanan PIK-Remaja. Meyakinkan diri bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan remaja. Sehingga diharapkan adanya kemauan untuk menambah pengetahuan, merubah sikap, hingga meningkatkan motivasi tentang kesehatan reproduksi. Bijak dalam memilih lingkup sosial agar terhindar dari perilaku yang dapat merugikan masa remajanya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan bagi pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan PIK-R dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan PIK-R tahap tegar. Baik dari kegiatannya, pemberian materi hingga kelengkapan fasilitas, yang menjadi pembedanya dengan tahapan PIK-R lain. Meningkatkan usaha promotif dan preventif yang tidak hanya dilakukan oleh Guru BK, Guru pembina atau pun petugas PIK-R namun oleh seluruh elemen sekolah. Bagi guru dan kepala sekolah disarankan untuk membimbing siswa tidak hanya sebatas teori pelajaran, namun juga norma-norma yang harus mereka lakukan

agar terhindar dari kasus kenakalan remaja. Bagi teman sebaya yang telah memiliki pengetahuan, sikap dan motivasi yang baik terhadap keberadaan PIK-R maupun kesehatan reproduksi, agar dapat merangkul dan mengajak teman searah yang baik, khususnya yang merupakan anggota petugas PIK-R.

3. Bagi pemerintah/BKKBN

Disarankan kepada BKKBN agar pemantauan yang dilakukan terhadap PIK-R lebih dalam lagi, tidak hanya sebatas keikutsertaan PIK-R pada kegiatan luar namun juga bagaimana keberlangsungan PIK-R tersebut di lingkungan sekolah. Serta dapat memberi masukan kepada pihak sekolah agar kegiatan ini lebih diminati siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Pengumpulan data dirasa akan lebih baik jika terdapat dukungan dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada responden yang akan diteliti. Dapat meneliti faktor lain yang dirasa mempengaruhi dengan pemanfaatan PIK-R

